



Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 1. No. 3 (2023)  
ISSN (Online) : 2986-8165  
<https://jpf.uho.ac.id/index.php/journal/index>



## SOSIALISASI PEMBERANTASAN OBAT ILEGAL DAN PENYALAHGUNAAN OBAT KEPADA SISWA SISWI SMAN 5 KENDARI

Suryani<sup>1\*</sup>, Astrid Indalifiany<sup>1</sup>, Muhammad Ilyas Yusuf<sup>1</sup>, Hasnah Nur<sup>2</sup>, Ending Sulisty<sup>1</sup>, Wa Ode Vivin<sup>1</sup>, Fayadha Haziq<sup>1</sup>, Riski Yuniarsih<sup>1</sup>, Dewi Ismayani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

Corresponding author<sup>1</sup>: [suryani@uho.ac.id](mailto:suryani@uho.ac.id)

### Abstrak

Peredaran obat ilegal merupakan masalah serius yang tidak saja terjadi di Indonesia, tapi secara global. kegiatan ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada remaja siswa-siswi SMAN 5 Kendari mengenai pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat. Metode yang digunakan adalah dengan pembuatan alat peraga dan pemberian materi melalui presentase dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Luaran kegiatan berupa siswa-siswi SMAN 5 Kendari mengetahui penggunaan obat yang benar sesuai yang disyaratkan oleh BPOM. Kesimpulan siswa-siswi masih banyak yang belum mengenal tentang penggunaan obat yang benar, sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat.

**Kata Kunci:** BPOM, edukasi, obat ilegal, sosialisasi

### Penulis Korespondensi:

Suryani  
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo  
Email: [suryani@uho.ac.id](mailto:suryani@uho.ac.id)

### Info Artikel:

Submitted : 10 Juli 2023  
Revised : 31 Juli 2023  
Accepted : 28 Agustus 2023  
Published : 31 Desember 2023

## PENDAHULUAN

Penyalahgunaan obat adalah pemakaian obat diluar petunjuk dokter. Penyalahgunaan obat keras tanpa resep dokter adalah suatu pemakaian obat secara tetap akan tetapi bukan merupakan pengobatan atau penggunaan obat melebihi takaran atau tidak mengikuti aturan pemakaian [1]. Peredaran obat illegal merupakan masalah serius yang tidak saja terjadi di Indonesia, tapi secara global. Menurut Laporan yang dikumpulkan oleh WHO bahwa pemalsuan obat merata jenisnya, mulai dari obat kanker hingga kontrasepsi, obat mahal, merek terkenal, paten, maupun generik. Peredaran obat ilegal yang banyak terjadi di Indonesia membuat para remaja yang dengan sengaja menyalahgunakan obat-obatan tersebut, faktor lainnya juga disebabkan obat-obatan tersebut mudah didapat di toko-toko obat yang secara sembunyi-sembunyi menyediakan dan menjualnya [2].

Kenyataan dengan semakin meningkatnya penyalahgunaan obat-obatan telah menyebar sebagai salah satu wabah. Korbannya kini tidak memandang bulu, baik kalangan atas hingga kalangan bawah, anak-anak, tua, muda bahkan sudah tidak mengenal profesi apapun sudah masuk dalam lingkaran penyalahgunaan obat [3]. Remaja mempunyai risiko untuk menyalahgunakan obat-obatan dan dalam kehidupan sehari-hari. pengaruh teman dekat untuk menyalahgunakan obat lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak dikenal. Khususnya pada remaja-remaja yang mempunyai riwayat kejahatan, bolos sekolah atau mengalami kegagalan di sekolah [4].

Selain itu, usia remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena pada usia remaja tingkat emosi dan mental masih sangat labil, sehingga para remaja mudah terpengaruh ke dalam perilaku menyimpang. Remaja memiliki kecenderungan ingin tahu sehingga akan mencari informasi mengenai narkoba. Oleh karena itu, dengan mendapat informasi tersebut remaja dapat membentuk sikap dan perilaku yang menjauhi penyalahgunaan narkoba [5]. Penyalahgunaan obat-obatan yang dilakukan para remaja sangat berbahaya karena akan menimbulkan efek ketagihan atau ketergantungan dan juga bisa menyebabkan over dosis hingga kematian, muntah, mual gelisah, demam, mencret, tidak nafsu makan, sakit badan, mudah tersinggung dan susah tidur. Hal ini dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk menghasilkan keuntungan dengan sengaja memproduksi dan mengedarkan obat-obatan illegal [6]. Obat ilegal merupakan obat yang tidak memiliki nomor izin edar (tidak terdaftar di Badan POM) sehingga tidak terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya karena beredar di Indonesia secara ilegal [3].

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan program BPOM, remaja SMAN 5 Kendari merupakan salah satu sekolah yang belum pernah dilakukan sosialisasi penyalahgunaan obat dan obat ilegal. Sehingga diperoleh permasalahan yang dihadapi yaitu, kurangnya edukasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar yang khususnya pada kalangan remaja.

Oleh karena itu, sangat penting dilakukan sosialisasi kepada remaja SMAN 5 Kendari untuk mengetahui informasi lebih lanjut, agar bisa terhindar dari penggunaan obat ilegal. Selain itu untuk mengedukasi remaja tentang penggunaan obat yang benar dan penyalahgunaan obat melalui kegiatan sosialisasi sehingga diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai penggunaan obat yang baik dan benar.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan sebagai berikut, melakukan sosialisasi dengan metode ceramah kepada siswa-siswi mengenai pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat di SMAN 5 Kendari. Pemberian informasi kepada siswa-siswi terkait hal-hal yang berhubungan dengan obat yang aman dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat kepada siswa-siswi SMAN 5 Kendari” di kota kendari, telah terlaksana pada hari sabtu 20 Mei 2023 pukul 08.00 WITA-Selesai. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 40 siswa-siswi dan didampingi langsung bapak-ibu guru SMAN 5 Kendari.

Penyampaian materi terkait dengan obat ilegal dan penyalahgunaan obat dapat di lihat pada **Gambar 1**. Diawali dengan memberikan penyuluhan tentang penjelasan mengenai pengertian obat, penggolongan obat seperti, obat keras, obat terbatas, obat bebas, obat narkotika dan obat psikotropika beserta dengan contohnya, tempat beli obat yang tepat, cara penggunaan obat yang tepat khususnya antibiotik, efek samping penyalahgunaan obat dan cek klik obat. Sejauh ini siswa-siswi hanya mengetahui yang dimaksud dengan obat paracetamol, amoxicillin dan sebagainya.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Tentang Pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan, didapatkan pengalaman siswa-siswi mengenai sosialisasi obat yang mereka peroleh dari warung atau kios sebagian besar tidak memiliki izin edar seperti yang disyaratkan oleh badan BPOM. Kebanyakan dari para remaja belum memahami bahwa menyalahgunakan obat ilegal tersebut, akan merugikan diri sendiri dimulai dari gangguan kesehatan hingga gangguan jiwa. Banyak dari kalangan remaja yang menjadi korban sekaligus pelaku penyalahgunaan obat dan akhirnya harus dirawat di Rumah Sakit akibat mengkonsumsi secara berlebihan. Merekapun harus mendapatkan perawatan di Rumah Sakit Jiwa setempat, tidak hanya itu banyak juga dari para remaja pelaku penyalahgunaan obat yang meninggal dunia [7]. Oleh Karen itu, sangat penting dilakukan sosialisasi kepada remaja untuk mengetahui informasi lebih lanjut dan mengenalnya agar bisa terhindar dari penggunaan obat

tersebut dan bisa menjadi lebih waspada mengingat bahaya yang dapat ditimbulkan obat berbahaya tersebut.



**Gambar 2.** Diskusi Bersama peserta sosialisasi

*World Drug Report 2012* melaporkan bahwa pada tahun 2010 terdapat sekitar 230 juta orang atau sekitar 5% penduduk dunia usia 15-64 tahun yang menyalahgunakan obat setidaknya satu kali dalam 12 bulan. Hal ini terus menambah beban global penyakit dan setidaknya sekitar 1 dari setiap 100 kematian diantara orang dewasa disebabkan dengan penyalahgunaan obat [9, 10].

Sosialisasi ini juga menjelaskan tentang penyalahgunaan obat dan efek sampingnya. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi mengenai bahaya penyalahgunaan obat dan dampak negatif terhadap diri sendiri maupun disekitarnya. Setelah sosialisai ini dilakukan, diharapkan peserta sosialisasi dapat membagikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh. Tahap akhir dari sosialisasi ini adalah ucapan terimakasih dari panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah SMAN 5 Kendari dan siswa-siswi yang sangat antusias akan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.



**Gambar 3.** Foto Bersama Panitia kegiatan bersama pihak BPOM, Ibu Guru serta siswa-siswi SMAN 5 Kendari

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah kegiatan penyuluhan ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 5 Kendari mendapatkan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan tentang pemberantasan obat ilegal dan penggunaan obat yang benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Universitas Halu Oleo melalui LPPM, Dekan Fakultas Farmasi yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, kemudian tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada pihak BPOM atas kerja sama dan Kepala Sekolah SMAN 5 Kendari yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga pelaksanaan sosialisasi bisa dilaksanakan, Serta kepada adik-adik SMAN 5 Kendari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini. Selain itu, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adha ilham, 2019, Penanggulangan peredaran obat ilegal di pekan baru, *Skripsi*, Pekan baru
- [2] Ayub, A. P., 2013, Tinjauan Kriminologis Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Oleh Supir PetePete di Makassar (Studi Kasus Tahun 2010- 2013), *Skripsi*, Makassar: Universitas Hasanuddin; 2013.
- [3] Badan POM, 2015, *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat Dan Pangan Aman*, Ikatan Apoteker Indonesia.
- [4] Holida Sitti Solihat dan Dwi Nur Fitriani, 2019, Perilaku Penyalahgunaan Obat Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di SMA, *Healthy Journal*, Vol. VII No. 1.
- [5] Mukti, A.W., Dewi P.S., Prisma T.H., Maulidia dan Laila M.I.S. (2022). Edukasi Kosmetik Aman dan Bebas dari Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Indonesia Berdaya* 3(1): 119-124.
- [6] Nada,W.M., Noor, dan Fadilatur rahmah, 2015, Studi Retrospektif Penyalahgunaan Obat Pada Pasien Ketergantungan Obat Di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum, *Media Farmasi*, Vol 12(2).
- [7] Nurhan, A.D., Firdaus, H., dan Yulia, R. (2017). Pengetahuan Ibu-ibu Mengenai Kosmetik yang Aman dan Bebas dari Bahan Kimia Berbahaya. *Jurnal Farmasi Komunitas* 4(1); 122-126.
- [8] Supriningrum, R. (2019). Penyuluhan Kosmetika Aman dan Identifikasi Merkuri dalam Kosmetika. *Abdimas Mahakam Journal* 3(2): 136-141.
- [9] Thaha Ridwan M, Nurhikmah Baharuddin, Muhammad Syafar, 2016, Penyalahgunaan Obat Keras Oleh Buruh Bangunan Di Pergudangan Parangloe Indah Kota Makassar, *Jurnal Mkmi*, Vol. 12 No. 2.
- [10] World Drug Report, 2012, *Recent Statistics and Trend Analysis of Illicit Drug*, 2012; diakses 10 November 2014]. Available at: <http://www.wdr.int>.